

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

LOKASI

SMA NEGERI 1 MLATI

(Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta Tlp. (0274) 865856)

10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL)

Hesti Mulyani, M. Hum



Oleh:

RIKA SULISTYORINI

NIM. 12205244028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan dengan sesungguhnya,
bahwa

Nama : Rika Sulistyorini
NIM : 12205244028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa
Fakultas : Bahasa dan Seni

telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Mlati mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Seluruh hasil kegiatan PPL terlampir dalam laporan ini.

Sleman, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Hesti Mulyani, M.Hum.

NIP. 19610313 198811 2 002

Abdul Afif Rosyidi, S.Pd.

NIP. 19810603 200902 1 006

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Mlati

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Mlati

Drs. Aris Sutardi

NIP. 19640128 199003 1 003

Bardi, S.Pd., M. Pd.

NIP. 19711209 199702 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa , atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan PPL yang tercantum dalam laporan kegiatan PPL ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Dengan selesainya laporan ini saya berterimakasih kepada :

1. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta serta kepala UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Aris Sutardi selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Mlati yang telah menerima kehadiran kami di SMA Negeri 1 Mlati dan memberikan ijin untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Mlati.
3. Ibu Puji Lestari, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL 2013 jurusan Pendidikan Sosiologi yang telah member pengarahan dan saran kepada saya.
4. Bapak Bardi, S.Pd. M.Pd. , selaku Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Mlati atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan berlangsung.
5. Bapak Abdul Afif Rosyidi, S.Pd selaku Guru Pembimbing di SMA Negeri 1 Mlati yang telah memberikan ilmu tentang mengajar dan kiat-kiat menghadapi peserta didik di dalam kelas.
6. Seluruh Bapak , Ibu Guru beserta staf dan karyawan/i SMA Negeri 1 Mlati.
7. Peserta didik SMA Negeri 1 Mlati terimakasih atas kerjasamanya selama PPL khususnya kelas X C, XI IIS 2, XII MIA 2 yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengabdikan diri menjadi rekan belajar.
8. Rekan-rekan PPL UNY seperjuangan atas kerjasamanya, persahabatan dan kerjasama yang telah kita lalui bersama, juga tempat berbagi suka dan duka dan memberikan semangat kepada saya.
9. Bapak dan Ibu selaku orang tua yang telah membimbing dengan penuh kasih sayang.
10. Kakak – kakak yang selalu memberi semangat.
11. Rekan–rekan Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Ekonomi, yang telah membantu dalam penyusunan laporan.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan laporan PPL ini.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penyusun insya Allah mendapat balasan dari Allah SWT.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu pada kesempatan ini pula , penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan hasil pada kegiatan-kegiatan selanjutnya. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, Amin.

Sleman , 12 September 2015

Mahasiswa PPL

Rika Sulistyorini

NIM 12205244028

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Halaman Pengesahan Laporan PPL	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	5
Daftar lampiran	6
Abstrak	7
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi (permasalahan & potensi pembelajaran).....	8
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing)	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	19
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	22
B. Saran	22
Daftar Pustaka	25
Lampiran	26

Daftar lampiran

1. Observasi Pembelajaran Kelas dan Peserta Didik
2. Jadwal Mengajar Guru SMA Negeri 1 Mlati
3. Matriks pelaksanaan program kerja PPL
4. Silabus
5. Rencana pelaksanaan pembelajaran
6. Penilaian Hasil Belajar Siswa
7. Daftar hadir peserta didik
8. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
9. Kartu Bimbingan PPL di sekolah
10. Dokumentasi

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMAN 1 MLATI

Rika Sulistyorini
12205144028

Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Untuk itu, kegiatan tersebut tentu saja bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta PPL untuk mempraktikkan teori-teori yang telah diperoleh selama di kampus dan memberikan pengalaman kepada peserta PPL dalam pembelajaran dan manajerial di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Tempat yang menjadi lokasi program PPL ini adalah di SMA Negeri 1 Mlati yang beralamat di Cebongan Tlogoadi Mlati Sleman.

Dalam pelaksanaan PPL yang bertempat di SMAN 1 Mlati, praktikan mengajarkan materi Bahasa Jawa kelas X C, XI IIS 2, dan XII IPA 2 semester gasal. Persiapan mengajar yang dibutuhkan berupa observasi kelas, konsultasi dengan guru pembimbing, pembuatan RPP dan materi mengajar sekaligus pembuatan perangkat administrasi guru. Setiap kali praktek mengajar di lapangan praktikan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai persiapan mengajar supaya lebih mudah dan lebih menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa.

Adapun hasil dari pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Mlati yang dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015 ini antara lain mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan yang diperoleh selama dibangku perkuliahan UNY. Dalam kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Mlati, penyusun mendapat kesempatan mengajar dikelas X C, XI IIS 2, dan XII IPA 2. Mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran didalam kelas selama 11 kali yang bersifat wajib dan 4 kali yang bersifat insidental. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah menerapkan dan mengembangkan ilmu serta ketrampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing, sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan. Program PPL di SMA N 1 Mlati yang diawali dengan kegiatan observasi, diskusi antara mahasiswa dengan pihak sekolah, konsultasi program kerja, pelaksanaan program kerja dan pembuatan laporan.

PPL di sekolah bertujuan agar mahasiswa dapat mengerti dan memahami kinerja lembaga kependidikan formal, serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki untuk terjun ke dalam kehidupan masyarakat yang sesungguhnya, dalam hal ini adalah masyarakat sekolah.

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasinya yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional.

Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas

A. Analisis Situasi

Analisis situasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala-kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Dengan melihat banyaknya jumlah sekolah yang ada di Daerah Istimewa

Yogyakarta, khususnya di Kabupaten Sleman, SMA Negeri 1 Mlati merupakan salah satu sekolah menengah atas yang favorit di Sleman terbukti dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh peserta didik SMA Negeri 1 Mlati. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, ternyata SMA Negeri 1 Mlati masih memerlukan usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas diberbagai bidang sebagai upaya untuk memajukan sekolah sehingga dapat mempertahankan predikatnya sebagai sekolah favorit.

SMA Negeri 1 Mlati memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik. Bangunan fisik yang dimiliki sekolah ini terdiri dari :

- Kelas X : 4 kelas, yang terdiri dari X A, X B, X C, dan X D
- Kelas XI: 4 kelas, yang terdiri dari 2 kelas MIA dan 2 kelas IIS
- Kelas XII: 4 kelas, yang terdiri dari 2 kelas IPA dan 2 kelas IPS

Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Mlati antara lain :

Sarana, yaitu : Ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang bimbingan konseling, ruang OSIS, laboratorium, perpustakaan, UKS, mushola, ruang satpam, ruang piket, lapangan upacara, lapangan olahraga ruang tamu, koperasi dan WC.

Prasarana, yaitu : instalasi air, jaringan listrik, jaringan telephone, jaringan internet, area hotspot dan akses jalan. SMA Negeri 1 Mlati pada tahun 2015/2016 memiliki staf mengajar sebanyak 31 dan 16 karyawan.

Minimnya pengelolaan dalam bidang tertentu juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan. Jumlah peserta didik yang cukup besar memerlukan penanganan yang lebih serius dari pihak sekolah. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

B. Perumusan Program dan Rancangan PPL

Agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar, maka kegiatan ini harus dirancang dengan matang agar persiapannya maksimal dan tujuannya tercapai. Secara garis besar, rencana kegiatan PPL adalah:

1. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*). Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan

kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PPL.

2. Penyerahan mahasiswa untuk observasi kelas.

Observasi kelas merupakan langkah awal yang harus dilakukan mahasiswa untuk memperoleh gambaran nyata tentang proses KBM, media pembelajaran yang di gunakan, iklim/ suasana belajar, potensi murid dan sebagainya. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

a. Konsultasi dan persiapan mengajar

Sebelum praktek mengajar hendaknya praktikan mengadakan persiapan, baik mempersiapkan materi, media yang akan di gunakan, dan sebagainya. Dan hendaklah pula, sebelum mengajar berkonsultasi dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi dan persiapannya.

b. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP ini perlu di lakukan supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan terarah sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

c. Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL dan peserta didik dengan bimbingan dengan guru pembimbing yang merupakan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Mahasiswa PPL setidaknya harus melakukan praktik mengajar sebanyak 4 kali yang merupakan standar minimal praktik mengajar yang di tentukan universitas. Praktik mengajar ini sangat diperlukan guna membentuk diri mahasiswa menjadi guru yang sesungguhnya.

d. Evaluasi hasil belajar peserta didik

Evaluasi hasil belajar peserta didik digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.

e. Evaluasi praktik mengajar

Untuk mengetahui hasil KBM yang dilakukan mahasiswa PPL, maka perlu dilakukan sebuah analisa mengenai proses KBM yang telah

dilakukan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan KBM yang berikutnya, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan afektif.

4. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

5. Penarikan mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL yaitu SMA Negeri 1 Mlati, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015, yang menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Mahasiswa PPL UNY 2015 program studi Pendidikan Bahasa Jawa yang berlokasi di SMA N 1 Mlati sebelum melaksanakan kegiatan PPL telah melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan sebagai persiapan, baik yang dilakukan di kampus maupun di sekolah. Adapun rangkaian kegiatan tersebut adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan langkah paling awal sebelum mahasiswa melaksanakan program PPL guna memberikan gambaran umum mengenai kondisi sekolah. Kegiatan observasi ini di bagi menjadi 2 macam:

a. Observasi lingkungan sekolah

Observasi ini meliputi kegiatan pengamatan terhadap situasi dan kondisi fisik sekolah serta sarana dan prasarana.

b. Observasi kelas

Observasi proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh masing-masing mahasiswa PPL dengan guru pembimbing guna membekali para mahasiswa PPL tentang pelaksanaan proses belajar mengajar (KBM) di kelas. Hal ini berkaitan dengan tugas guru dalam kompetensi professional yang dicontohkan oleh guru pembimbing, dimulai dari persiapan mengajar sampai pada saat mengajar di depan kelas.

Dalam kegiatan observasi proses pembelajaran di kelas ini mahasiswa PPL secara langsung mengamati bagaimana proses belajar mengajar di dalam kelas. Proses tersebut meliputi :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Ada
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Ada
	3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Pembelajaran dimulai dengan mengecek kondisi kelas serta kondisi siswa siap untuk KBM kemudian guru

		sedikit mengulas materi pertemuan yang lalu dan mengulas mengenai demonstrasi <i>Busana Jawi</i> .
	2. Penyajian materi	Selama pembelajaran berlangsung, Peserta didik diberikan demonstrasi bagaimana cara dan urutan mengenakan <i>Busana Jawi</i> terlihat tertib dan antusias. Disetiap akhir praktek guru memberikan ulasan tentang kelebihan dan kekurangan dari peserta didik yang telah praktek.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah simulai demonstrasi.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan selama proses KBM dikelas cukup lugas dan tegas, dan menggunakan bahasa Jawa (<i>Jawi Krama</i>) yang baik dan mudah dimengerti. Kadang-kadang diselingi dengan bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah sesuai dengan yang dialokasikan.
	6. Gerak	Gerak dari guru tidak monoton karena tidak hanya duduk atau berpaku berdiri didepan kelas, tetapi juga berjalan ke belakang sembari mendekati peserta didik.
	7. Cara memotivasi peserta didik	Memotivasi peserta didik dengan teknik verbal, seperti memberikan kata pujian dan memberikan applause kepada peserta didik yang berani maju dan praktek dengan baik.
	8. Teknik bertanya	Teknik bertanya diperlihatkan ketika ada kesalahan dari siswa yang praktek guru akan bertanya pada siswa lain bagaimana yang benar.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas oleh guru baik,

		dilakukan melalui peserta didik yang lebih aktif. Suara guru dapat didengar sampai barisan paling belakang sehingga peserta didik mampu menangkap keterangan yang diberikan guru
	10. Penggunaan media	Media pembelajaran yang digunakan adalah <i>Power Point</i> , , LKS, Proyektor, dan media sederhana.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Cara evaluasi yang dilakukan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang baru saja disampaikan, terkadang sedikit mengulas materi sebelumnya untuk mengecek apakah peserta didik masih ingat dengan materi yang telah lalu dan masih berkaitan dengan materi yang disampaikan.
	12. Menutup pelajaran	Setelah pelajaran berakhir guru menutup pelajaran dan memberikan kesimpulan terkait materi yang dibicarakan.
C	Perilaku peserta didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Selama pembelajaran berlangsung peserta didik ada yang aktif bertanya, perilaku peserta didik ada yang kurang bagus terkadang tidak terkendali dalam berbicara, tidur, bermain <i>gadget</i> , dan tidak sesuai dengan materi yang dibicarakan, teknik belajar peserta didik yang digunakan biasanya mencatat setelah guru menjelaskan materi.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik berkelakuan sopan, ramah, berpakaian rapi, dan ada juga peserta didik yang keluar kelas ketika

		pergantian jam pelajaran sebelum guru datang.
--	--	---

2. Pengajaran Mikro

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama 1 semester dengan bobot 2 SKS. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung.

3. Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan dengan salah satu tujuannya adalah agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan program PPL di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, dan lembar penilaian serta analisis ulangan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL.

Sesuai dengan kesepakatan bersama guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberikan kesempatan melakukan praktik mengajar di kelas X C, XI IIS 2, dan XII IPA 2. Materi yang diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan untuk mata pelajaran bahasa Jawa yaitu mengenai *pawartos* dan geguritan untuk kelas X, pranatacara dan campursari untuk kelas XI, dan sesorah untuk kelas XII.

5. Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyampaikan dan membuat perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Perangkat

pembelajaran meliputi : silabus, RPP dan media pembelajaran. Pembuatan RPP dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di kelas.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1) Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan praktek mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, pendekatan dan metode yang di gunakan, sumber, alat dan bahan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian, soal dan kunci jawaban.

1) Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran mengenai kondisi siswa SMA Negeri 1 Mlati dan memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul ketika mengajar dikelas.

2) Melaksanakan Praktik Mengajar

Selama praktik mengajar , praktikan di beri 3 kelas untuk mengajar, yakni X C, XI IIS 2, dan XII IPA 2. Di awal praktik mengajar, praktikan menggunakan 1 RPP, dan minggu-minggu berikutnya praktikan mencoba dengan berbagai variasi RPP agar praktik mengajar lebih bervariasi dan menarik bagi siswa agar tidak bosan. Variasi yang dilakukan diantaranya terhadap bentuk latihan dan kegiatan. Sedangkan variasi pada kegiatan, terkadang ada langkah dalam RPP yang harus dilewatkan untuk mengkondisikan murid, namun kadang pula harus dibalik urutannya dan membuatnya menjadi sebuah games untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan dan memberikan apresiasi bagi yang bisa menjawab dengan benar agar murid lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran.

Praktikan memberikan materi bahasa Jawa secara bervariasi dengan tidak hanya diskusi atau mengerjakan soal saja akan tetapi juga dilaksanakan dengan pemutaran video mengenai materi yang sedang dibahas sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan lebih bervariasi.

Selama berpraktik, praktikan telah melakukan beberapa praktik mengajar (rincian lengkap ada di lampiran) sebagai berikut:

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
1	Selasa, 11 Agustus 2015	2x45 menit (jam ke 3-4)	XI IPS 2	Materi: <ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Penyampaian SK, KD yang akan ditempuh siswa. • Definisi pranatacara dan sesorah. 	Ceramah Tanya jawab
2	Kamis, 13 Agustus 2015	2x45 menit (jam ke 3-4)	XII IPA 2	Materi: <ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Pendahuluan materi <i>Sesorah</i>. • Definisi dan struktur <i>pranatacara</i> dan <i>sesorah</i>. 	Ceramah Tanya jawab Menyimak video
3	Kamis, 13 Agustus 2015	2 x 45 menit (jam ke 5 – 6)	XC	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Pendahuluan materi <i>Pawartos</i>. • Materi <i>Pawartos</i>. 	Ceramah Tanya-jawab
4	Selasa, 18 Agustus 2015	2x45 menit (jam ke 3-4)	XI IPS 2	Materi: <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan urutan – urutan prosesi <i>Panggih Manten Jawi</i> gaya Surakarta dan Yogyakarta. • Mengamati contoh <i>pranatacara</i> dalam video. 	Ceramah ceramah Tanya jawab Analisis video
5	Kamis, 20 Agustus 2015	2x45 menit (jam ke 3-4)	XII IPA2	Materi : <ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi video <i>sesorah Jawi</i>. • Menjelaskan 4 W (<i>Wiraga, Wirama, Wirasa, dan Wicara</i>) 	Ceramah Tanya jawab Menyimak

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
				yang benar dalam menyampaikan <i>sesorah</i> .	video
6	Kamis, 20 Agustus 2015	2x45 menit (jam ke 5-6)	XC	Materi: <ul style="list-style-type: none"> • Simulasi membaca berita (<i>Pawartos</i>). • Evaluasi 4 W (<i>Wiraga, Wirama, Wirasa, dan Wicara</i>) 	Ceramah Simulasi
7	Selasa, 25 Agustus 2015	2x45 menit (jam ke 1-2)	XI IPS 2	Materi : <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tugas siswa kelas XI IPS 2 LKS Kawuryan halaman 5 – 6 dikumpulkan. 	SOAL LKS Kawuryan halaman 5 – 6
8	Kamis, 27 Agustus	2x45 menit (jam ke 5-6)	XC	Materi : <ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan simulasi membaca teks berita (<i>pawartos</i>) • Membuat teks berita berdasarkan gambar tempat pariwisata di Yogyakarta. 	Ceramah Simulasi Picture and picture
9	Jumat, 28 Agustus 2015	2x45 menit (jam ke 1-2)	XII IPA 2	Materi : <ul style="list-style-type: none"> • Praktik <i>pranatacara</i> dan <i>sesorah</i> pengantin pra tes. 	Praktik
10	Selasa, 1 September 2015	2x45 menit (jam ke 1-2)	XI IPS 2	Materi : <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan 4 W (<i>Wiraga, Wirama, Wirasa, dan Wicara</i>) dalam praktik <i>Pranatacara manten</i> 	Ceramah Praktik

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
				<i>Jawi.</i>	
11	Kamis, 3 september 2015	2x45 menit (jam ke 5- 6)	XII IPA 2	Materi : • Praktik <i>pranatacara</i> dan <i>sesorah</i> .	Praktik
12	Selasa, 8 September 2015	2x 45 menit (jam ke 1- 2)	XI IPS 2	Materi : • Menjelaskan pengetahuan <i>campursari</i> . • Membaca notasi lagu <i>campursari Aja</i> <i>diploki dan Prahulayar</i>	Ceramah Tanya jawab Praktik
13	Kamis, 10 September 2015	2x45 menit (jam ke 5- 6)	XII IPA 2	Materi : • Menjelaskan pengertian <i>candra</i> <i>manten</i> . • Apresiasi video <i>candra</i> <i>manten</i> . • Diskusi kata – kata sukar dalam teks <i>candra manten</i> .	Ceramah Tanya jawab Menyimak video Diskusi
14	Jumat, 11 September 2015	2x45 menit (jam ke 2- 3)	XC	Materi : • Praktik menulis geburitan dengancara estafet.	Ceramah Diskusi Praktik

3) Pendekatan , Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan Kontekstual Teaching Learning (CTL). Pendekatan CTL bertujuan untuk menggali pengetahuan peserta didik pada kehidupan sehari-hari sehingga akan memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan dimaksudkan untuk menambah keaktifan peserta didik didalam kelas.

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab (interaktif), diskusi, simulasi, dan games. Metode ceramah digunakan untuk penyampaian materi, metode tanya jawab digunakan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi, metode diskusi digunakan untuk mengembangkan ranah afektif dan psikomotorik peserta didik dalam bekerjasama, menyampaikan pendapat, menyimpulkan, memberikan argumentasi, belajar untuk menjadi lebih aktif dan berani untuk menyampaikan pendapat dan bisa menghargai pendapat rekan sekelompok ataupun rekan kelompok lain.

Media berguna untuk membantu murid dalam menyerap materi yang disampaikan. Juga membuat pengajaran menjadi lebih menarik. Dalam kesempatan ini, praktikan menggunakan media seperti Power Point, Video, dan musik yang mendukung untuk games estafet *geguritan*.

4) Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berupa latihan baik secara individu maupun kelompok. Alat evaluasi ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana murid memahami materi yang disampaikan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis hasil

Dari pelaksanaan program PPL yang telah direncanakan dan hasilnya, dapat dikatakan bahwa program PPL ini dapat berjalan dengan lancar dan baik. Namun sebagai manusia, praktikan menilai bahwa dalam menjalankan program ini, masih banyak ditemukan ketidaksempurnaan. Misalnya saja, dalam praktik mengajar, praktikan sudah berusaha untuk menyampaikan materi se jelas mungkin dan dengan cara yang menyenangkan. Namun, ketika dilakukan evaluasi belajar, hasilnya ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan. Banyak hal yang dapat mempengaruhi hal ini, selain dari kondisi praktikan yang masih belajar, hal ini bisa juga dipengaruhi oleh kondisi peserta didik yang kurang bersemangat untuk belajar. Namun lebih dari itu, program PPL ini membantu praktikan memperluas wawasan dan memahami dinamika dunia pendidikan.

2. Faktor pendukung

Banyak sekali faktor yang mendukung praktik mengajar ini, diantaranya dukungan dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk melakukan pengembangan materi sendiri dan merancang bentuk kegiatan belajar

mengajar misalnya dengan berbagai macam game, slide power point dan membuat alat evaluasi sendiri. Peserta didik juga berperan penting dalam mendukung proses KBM. Pihak sekolah juga tak kalah pentingnya dalam mendukung KBM, mereka telah menyediakan berbagai macam fasilitas untuk memperlancar KBM walaupun dengan keterbatasan media yang ada.

3. Hambatan- Hambatan

Setiap kegiatan pasti mempunyai hambatan yang akan ditemui, namun hambatan-hambatan tersebut tiada berarti apabila kita tahu bagaimana cara mengatasinya. Begitu pula dengan apa yang ditemui praktikan.

a) Berikut beberapa hambatan diantaranya :

- 1) Kemampuan peserta didik dalam menerima materi tidak sama.
- 2) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda.
- 3) Ada beberapa kelas yang ramai pada saat pelajaran berlangsung.
- 4) Pada saat diskusi ada beberapa peserta didik yang tidak aktif.
- 5) Siswa terlalu bebas untuk bermain *Hand phone* atau *gadget* didalam kelas sehingga mengganggu konsentrasi siswa dalam menerima materi.
- 6) Jadwal yang belum berubah - ubah dalam menjalankan KBM

Untuk mengatasi masalah tersebut , mahasiswa praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Melakukan pendekatan secara interpersonal untuk mendorong peserta didik agar lebih giat belajar
- 2) Pada saat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik merasa tidak bosan.
- 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda untuk menyesuaikan karakteristik peserta didik tiap-tiap kelas.
- 4) Memberikan point yang lebih pada peserta didik yang aktif agar peserta didik pasif dapat termotivasi.
- 5) Memberikan game dalam kelas agar siswa tidak bermain *Hand phone* atau *gadget* saat menerima materi pelajaran.
- 6) Memberikan peringatan agar peserta didik tidak ramai saat pelajaran berlangsung.
- 7) Memberikan pertanyaan hukuman bagi siswa yang tidak bisa diingatkan.

BAB III

PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru. Kegiatan ini membuat mahasiswa PPL lebih mengenal dan memahami lingkungan sekolah, melatih diri dalam pembentukan jiwa dan karakter seorang pendidik dan dapat meningkatkan *life skill* sesuai dengan bidang dan kemampuan lain yang dimilikinya.

Selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Mlati, mahasiswa PPL banyak memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana cara meningkatkan mentalitas pemimpin, menghormati dan menghargai setiap pendapat, memecahkan masalah sekolah, bimbingan proses pembelajaran, dll. Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Mlati yang pastinya berguna bagi mahasiswa dikemudian hari.
2. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa memperoleh hasil yang berupa praktik mengajar di kelas sesuai dengan target mengajar minimal yang telah ditentukan oleh UPPL UNY.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat menghasilkan perangkat pembelajaran yaitu berupa silabus, jadwal kegiatan semester, RPP , perbaikan serta media pembelajaran.
4. Memberikan kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

2. Saran

Pelaksanaan program PPL tidak hanya untuk kepentingan mahasiswa saja. Akan tetapi program itu merupakan kepentingan bagi semua pihak yaitu antara mahasiswa, pihak penyelenggara (UPPL UNY), dan pihak sekolah. Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik . Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi

dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan . Selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut

- a. Hendaknya mahasiswa benar-benar mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah.
- b. Hendaknya mahasiswa mampu menempatkan diri dimana ia kini berada, yaitu di sebuah lembaga yang bernama sekolah. Mahasiswa hendaknya mampu bersikap, bertutur kata, dan berperilaku yang baik saat berada di lingkungan sekolah.
- c. Hendaknya kegiatan PPL dimanfaatkan sebaik mungkin sebagai wahana pembelajaran dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan.
- d. Hendaknya selalu ada komunikasi atau koordinasi yang optimal dengan berbagai elemen terkait selama kegiatan PPL berlangsung.
- e. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga sekolah.

2. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas sekolah tersebut, baik dari segi SDM maupun sarana dan prasarana.
- b. Optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan perlu lebih ditingkatkan.
- c. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- d. Penghargaan dan penghormatan adalah segalanya untuk kepentingan bersama, sehingga agar mahasiswa PPL dapat berkoordinasi dengan baik dengan berbagai pihak selama kegiatan PPL berlangsung.
- e. Selalu membuka komunikasi dengan mahasiswa.
- f. Pihak sekolah hendaknya memberi masukan atau kritikan yang membangun bagi mahasiswa yang kurang baik. Alangkah baiknya kekurangan atau kesalahan mahasiswa itu langsung disampaikan ke mahasiswa, agar mahasiswa tahu kesalahan yang telah diperbuat dan berusaha memperbaikinya. Dengan cara seperti itu hubungan sosial yang harmonis akan tercipta. Nama baik sekolah atau lembaga yang terkait akan terjaga dan mahasiswa yang bersangkutan akan mendapat pelajaran atau pengalaman yang akan membantu mahasiswa dalam menemukan jati diri yang sebenarnya sebagai seorang calon guru.

- g. Diharapkan sekolah terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dari mahasiswa PPL sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
- h. Diharapkan dapat lebih memahami fungsi dan tujuan pelaksanaan PPL sehingga dapat terjalin sebuah hubungan dan kerjasama yang harmonis dan saling menguntungkan.
- i. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
- j. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai yang telah direncanakan.
- k. Dalam pembuatan jadwal mengajar hendaknya diadakan koordinasi dengan guru terkait agar tidak berganti – ganti hari maupun jam sehingga tidak membuat rancu kegiatan pembelajaran serta konsentrasi siswa.

3. Bagi Unit Program Pengalaman lapangan (UPPL UNY)

- a. Pelaksanaan kegiatan PPL harus dipantau secara teratur oleh dosen pembimbing PPL sehingga kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat ditingkatkan menjadi semakin baik. Pelaksanaan kegiatan PPL pada tahun berikutnya diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik.
- b. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL.
- c. Dalam menyampaikan informasi berkaitan dengan ketentuan laporan serta ketentuan – ketentuan yang lain di awal pembekalan agar mahasiswa dapat mempersiapkan dengan lebih matang dan tidak terjadi kesalahpahaman antara pihak penyelenggara UPPL UNY dengan mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Tim penyusun. 2012. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim pembekalan KKN-PPL. 2012. *Materi Pembekalan KKN-PPL tahun 2012*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim penyusun. 2012. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim penyusun. 2012. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim pembekalan. 2012. *Materi Pembekalan Pengajaran mikro/ PPL 1 tahun 2012*. Yogyakarta: UPPL UNY

LAMPIRAN